



LAMPIRAN

Lampiran 1. Hasil Translasi Alat Ukur *Parental Burnout Assessment (PBA)*

No Aitem	Aitem Asli	Hasil Translasi
1.	I'm so tired out by my role as a parent that sleeping doesn't seem like enough.	Saya sangat lelah dengan peranan saya sebagai orang tua sehingga tidur pun tidak terasa cukup.
2.	I feel as though I've lost my direction as a dad/mum.	Saya merasa seperti saya telah kehilangan arah sebagai ayah/ibu.
3.	I feel completely run down by my role as a parent.	Saya merasa benar-benar kelelahan dengan peranan saya sebagai orang tua.
4.	I have zero energy for looking after my child(ren).	Saya tidak punya energi untuk merawat anak-anak saya.
5.	I don't think I'm the good father/mother that I used to be to my child(ren).	Saya tidak berpikir saya adalah ayah/ibu yang baik seperti dulu untuk anak-anak saya.
6.	I can't stand my role as father/mother any more.	Saya tidak tahan lagi dengan peranan saya sebagai ayah/ibu.
7.	I feel like I can't take any more as a parent.	Saya merasa seperti saya tidak tahan lagi sebagai orang tua.
8.	I sometimes have the impression that I'm looking after my child(ren) on autopilot.	Kadang-kadang saya merasa seperti merawat anak-anak saya secara otomatis.
9.	I have the sense that I'm really worn out as a parent.	Saya merasa sangat lelah sebagai orang tua.
10.	When I get up in the morning and have to face another day with my child(ren), I feel exhausted before I've even started.	Ketika saya bangun pagi dan harus menghadapi hari lain dengan anak-anak saya, saya merasa lelah sebelum saya memulai hari saya.
11.	I don't enjoy being with my child(ren).	Saya tidak menikmati bersama dengan anak-anak saya.
12.	I feel like I can't cope as a parent.	Saya merasa seperti saya tidak bisa menghadapinya lagi sebagai orang tua.
13.	I tell myself that I'm no longer the parent I used to be.	Saya berkata pada diri saya sendiri bahwa saya bukan lagi orang tua seperti dulu.
14.	I do what I'm supposed to do for my child(ren), but nothing more.	Saya melakukan apa yang seharusnya saya lakukan untuk anak-anak saya, tetapi tidak lebih dari itu.

- | | | |
|-----|--|---|
| 15. | My role as a parent uses up all my resources. | Peranan saya sebagai orang tua menghabiskan semua sumber daya yang saya punya. |
| 16. | I can't take being a parent any more. | Saya tidak tahan lagi menjadi orang tua. |
| 17. | I'm ashamed of the parent that I've become. | Saya malu dengan orang tua seperti apa yang telah saya menjadi. |
| 18. | I'm no longer proud of myself as a parent. | Saya tidak lagi bangga pada diri saya sendiri sebagai orang tua. |
| 19. | I have the impression that I'm not myself any more when I'm interacting with my child(ren). | Saya merasa seperti saya bukan diri saya sendiri lagi ketika berinteraksi dengan anak-anak saya. |
| 20. | I'm no longer able to show my child(ren) how much I love them. | Saya tidak lagi mampu menunjukkan kepada anak-anak saya betapa saya mencintai mereka. |
| 21. | I find it exhausting just thinking of everything I have to do for my child(ren). | Saya merasa lelah hanya dengan memikirkan semua yang harus saya lakukan untuk anak-anak saya. |
| 22. | Outside the usual routines (lifts in the car, bedtime, meals), I'm no longer able to make an effort for my child(ren). | Di luar rutinitas biasa (menjemput dari sekolah, tidur, makan), saya tidak lagi mampu membuat usaha untuk anak-anak saya. |
| 23. | I'm in survival mode in my role as a parent. | Saya berada dalam mode bertahan hidup dalam peranan saya sebagai orang tua. |
-

Lampiran 2. Hasil Translasi Alat Ukur Multidimensional Scale of Perceived Social Support (MSPSS)

No Aitem	Aitem Asli	Aitem Translasi
1.	There is a special person who is around when I am in need.	Ada seseorang yang istimewa selalu ada untukku saat aku butuh
2.	There is a special person with whom I can share joys and sorrows.	Aku bisa berbagi suka dan duka dengan seseorang yang spesial
3.	My family really tries to help me.	Keluargaku berusaha sebisa mungkin untuk membantuku
4.	I get the emotional help & support I need from my family	Aku mendapatkan dukungan emosional yang dibutuhkan dari keluargaku
5.	I have a special person who is a real source of comfort to me.	Ada seseorang yang istimewa yang selalu bisa menghiburku
6.	My friends really try to help me	Teman-temanku berusaha membantuku
7.	I can count on my friends when things go wrong.	Aku bisa mengandalkan teman-teman saat keadaan sulit
8.	I can talk about my problems with my family.	Aku bisa curhat ke keluargaku tentang masalahku
9.	I have friends with whom I can share my joys and sorrows.	Aku punya teman yang bisa berbagi suka dan duka denganku
10.	There is a special person in my life who cares about my feelings.	Ada seseorang yang peduli dengan perasaanku
11.	My family is willing to help me make decisions.	Keluargaku mau membantu mengambil keputusan
12.	I can talk about my problems with my friends.	Aku bisa curhat ke teman tentang masalahku

Lampiran 3. Expert Judgment Alat Ukur Parental Burnout Assessment (PBA)

No Aitem	Aitem Translasi	Expert Judgement
1	Saya sangat lelah dengan peranan saya sebagai orang tua sehingga tidur pun tidak terasa cukup	Saya merasa sangat lelah menjalani peran sebagai orang tua sehingga bahkan tidur pun tidak cukup untuk memulihkan energi saya.
2	Saya merasa seperti saya telah kehilangan arah sebagai ayah/ibu	Saya merasa seolah-olah telah kehilangan arah dalam menjalani peran sebagai ayah/ibu.
3	Saya merasa benar-benar kelelahan dengan peranan saya sebagai orang tua	Saya merasa benar-benar kelelahan dengan peran saya sebagai orang tua.
4	Saya tidak punya energi untuk merawat anak-anak saya	Saya merasa benar-benar tidak punya energi untuk mengasuh anak-anak.
5	Saya tidak berpikir saya adalah ayah/ibu yang baik seperti dulu untuk anak-anak saya	Saya merasa tidak lagi menjadi ayah/ibu yang baik seperti dulu bagi anak (atau anak-anak) saya.
6	Saya tidak tahan lagi dengan peranan saya sebagai ayah/ibu	Saya tidak tahan lagi dengan peran saya sebagai ayah/ibu
7	Saya merasa seperti saya tidak tahan lagi sebagai orang tua	Saya merasa tidak bisa lagi menanggung beban sebagai orang tua.
8	Kadang-kadang saya merasa seperti merawat anak-anak saya secara otomatis	Saya merasa bahwa saya mengasuh anak (anak-anak saya) dengan mode autopilot (sebagai rutinitas saja)
9	Saya merasa sangat lelah sebagai orang tua	Saya merasa sangat kehabisan tenaga dalam menjalani peran sebagai orang tua.
10	Ketika saya bangun pagi dan harus menghadapi hari lain dengan anak-anak saya, saya merasa lelah sebelum saya memulai hari saya	Ketika saya bangun di pagi hari dan harus menjalani hari dengan anak (atau anak-anak) saya, saya merasa lelah bahkan sebelum saya memulainya
11	Saya tidak menikmati bersama dengan anak-anak saya	Saya tidak lagi menikmati waktu bersama anak (atau anak-anak) saya.
12	Saya merasa seperti saya tidak bisa menghadapinya lagi sebagai orang tua	Saya merasa tidak sanggup menghadapi peran sebagai orang tua.
13	Saya berkata pada diri saya sendiri bahwa saya bukan lagi orang tua seperti dulu	Saya mengatakan kepada diri sendiri bahwa saya tidak lagi berperan sebagai orangtua seperti sebelumnya

- 14 Saya melakukan apa yang seharusnya saya lakukan untuk anak-anak saya, tetapi tidak lebih dari itu
Saya hanya melakukan apa yang seharusnya saya lakukan untuk anak-anak saya, tapi tidak lebih dari itu.
- 15 Peranan saya sebagai orang tua menghabiskan semua sumber daya yang saya punya
Peran saya sebagai orangtua menghabiskan semua sumber daya saya (fisik, mental, dan finansial)
- 16 Saya tidak tahan lagi menjadi orang tua
Saya tidak sanggup lagi menjadi orang tua.
- 17 Saya malu dengan orang tua seperti apa yang telah saya menjadi
Saya merasa malu dengan diri saya sendiri sebagai orang tua saat ini.
- 18 Saya tidak lagi bangga pada diri saya sendiri sebagai orang tua
Saya tidak lagi bangga dengan diri saya sebagai orangtua
- 19 Saya merasa seperti saya bukan diri saya sendiri lagi ketika berinteraksi dengan anak-anak saya
Saya merasa tidak lagi menjadi diri saya sendiri ketika berinteraksi dengan anak-anak saya.
- 20 Saya tidak lagi mampu menunjukkan kepada anak-anak saya betapa saya mencintai mereka
Saya tidak bisa lagi menunjukkan kepada anak (atau anak-anak) saya betapa saya mencintai mereka
- 21 Saya merasa lelah hanya dengan memikirkan semua yang harus saya lakukan untuk anak-anak saya
Hanya memikirkan semua hal yang harus saya lakukan untuk anak (atau anak-anak) saja sudah membuat saya merasa lelah.
- 22 Di luar rutinitas biasa (menjemput dari sekolah, tidur, makan), saya tidak lagi mampu membuat usaha untuk anak-anak saya
Di luar rutinitas harian (seperti mengantar jemput, waktu tidur, dan makan), saya tidak bisa lagi berusaha lebih untuk anak-anak saya.
- 23 Saya berada dalam mode bertahan hidup dalam peranan saya sebagai orang tua
Saya dalam mode bertahan dalam menjalankan peran saya sebagai orangtua (melakukan peran karena kewajiban/keharusan)
-

Lampiran 4. Expert Judgment Alat Ukur Multidimensional Scale of Perceived Social Support (MSPSS)

No Aitem	Aitem Translasi	Expert Judgement
1	Ada seseorang yang istimewa selalu ada untukku saat aku butuh	Ada seseorang istimewa yang selalu hadir saat saya butuh bantuan.
2	Aku bisa berbagi suka dan duka dengan seseorang yang spesial	Ada seseorang istimewa yang dapat saya ajak berbagi suka dan duka.
3	Keluargaku berusaha sebisa mungkin untuk membantuku	Keluarga saya benar-benar mencoba untuk membantu saya.
4	Aku mendapatkan dukungan emosional yang dibutuhkan dari keluargaku	Saya mendapatkan dukungan emosional yang saya butuhkan dari keluarga saya.
5	Ada seseorang yang istimewa yang selalu bisa menghiburku	Saya memiliki seseorang istimewa yang menjadi sumber kenyamanan bagi saya.
6	Teman-temanku berusaha membantuku	Teman-teman saya benar-benar mencoba untuk membantu saya.
7	Aku bisa mengandalkan teman-teman saat keadaan sulit	Saya dapat mengandalkan teman-teman saya ketika saya berada dalam masalah
8	Aku bisa curhat ke keluargaku tentang masalahku	Saya bisa membicarakan masalah saya dengan keluarga saya.
9	Aku punya teman yang bisa berbagi suka dan duka denganku	Saya memiliki teman-teman yang dapat saya ajak berbagi suka dan duka.
10	Ada seseorang yang peduli dengan perasaanku	Ada seseorang istimewa dalam hidup saya yang peduli dengan perasaan saya.
11	Keluargaku mau membantu mengambil keputusan	Keluarga saya bersedia untuk membantu saya mengambil keputusan.
12	Aku bisa curhat ke teman tentang masalahku	Saya bisa membicarakan masalah saya dengan teman-teman saya.

Lampiran 5. Hasil Uji Keterbacaan Alat Ukur *Parental Burnout Assessment* (PBA)

No.	Pernyataan	Komentar
1.	Saya merasa sangat lelah menjalani peran sebagai orang tua sehingga bahkan tidur pun tidak cukup untuk memulihkan energi saya.	Responden 2: Setelah kata sehingga sepertinya tidak perlu menggunakan kata bahkan lagi.
2.	Saya merasa seolah-olah telah kehilangan arah dalam menjalani peran sebagai ayah/ibu.	
3.	Saya merasa benar-benar kelelahan dengan peran saya sebagai orang tua.	
4.	Saya merasa benar-benar tidak punya energi untuk mengasuh anak-anak.	
5.	Saya merasa tidak lagi menjadi ayah/ibu yang baik seperti dulu bagi anak (atau anak-anak) saya.	
6.	Saya tidak tahan lagi dengan peran saya sebagai ayah/ibu	
7.	Saya merasa tidak bisa lagi menanggung beban sebagai orang tua.	
8.	Saya merasa bahwa saya mengasuh anak (anak-anak saya) dengan mode autopilot (sebagai rutinitas saja)	Responden 2: Mungkin penggunaan kata mode autopilot bisa disembunyikan (jadi langsung sebagai rutinitas saja) atau pakai kata lain yang lebih <i>familiar</i> oleh orang awam
9.	Saya merasa sangat kehabisan tenaga dalam menjalani peran sebagai orang tua.	
10.	Ketika saya bangun di pagi hari dan harus menjalani hari dengan anak (atau anak-anak) saya, saya merasa lelah bahkan sebelum saya memulainya	Responden 2: Kata 'saya' sebelum tanda koma tidak masalah jika dihilangkan
11.	Saya tidak lagi menikmati waktu bersama anak (atau anak-anak) saya.	
12.	Saya merasa tidak sanggup menghadapi peran sebagai orang tua.	

13. Saya mengatakan kepada diri sendiri bahwa saya tidak lagi berperan sebagai orangtua seperti sebelumnya
- Responden 1: Kalimat "mengatakan kepada diri sendiri" terlalu berat
- Responden 3: Saya kurang memahami maksudnya, mungkin seharusnya kata baha bisa diganti kalau spy tidak membingungkan. Kata sebelumnya mungkin bisa dihapus.
14. Saya hanya melakukan apa yang seharusnya saya lakukan untuk anak-anak saya, tapi tidak lebih dari itu.
- Responden 1: "apa yang seharusnya dilakukan" lebih baik disederhanakan
- Responden 3: Saya kurang paham maksud dari tidak lebih dari itu, bisa dihapus saja.
15. Peran saya sebagai orangtua menghabiskan semua sumber daya saya (fisik, mental, dan finansial)
16. Saya tidak sanggup lagi menjadi orang tua.
17. Saya merasa malu dengan diri saya sendiri sebagai orang tua saat ini.
18. Saya tidak lagi bangga dengan diri saya sebagai orangtua
19. Saya merasa tidak lagi menjadi diri saya sendiri ketika berinteraksi dengan anak-anak saya.
20. Saya tidak bisa lagi menunjukkan kepada anak (atau anak-anak) saya betapa saya mencintai mereka
21. Hanya memikirkan semua hal yang harus saya lakukan untuk anak (atau anak-anak) saja sudah membuat saya merasa lelah.
- Responden 1: "memikirkan semua hal yang harus saya lakukan" terlalu luas
- Responden 3: Sedikit kurang paham maksud dan bedanya anak2 dalam kurung. Kurungnya bisa dihapus saja.
22. Di luar rutinitas harian (seperti mengantar jemput, waktu tidur, dan makan), saya tidak bisa lagi
- Responden 1: Bingung dengan kalimat "berusaha lebih"
- Responden 3: Kurang paham maksud dari "tidak bisa lagi"

- berusaha lebih untuk anak-anak saya.
23. Saya dalam mode bertahan dalam menjalankan peran saya sebagai orangtua (melakukan peran karena kewajiban/keharusan)
- berusaha” mungkin bisa diganti dgn kesulitan untuk berusaha.
Responden 1: Kalimat "mode bertahan" terlalu rumit
Responden 3: Kurang paham maksud dari mode bertahan.. (apakah maksudnya terpaksa?)
-



Lampiran 6. Hasil Uji Keterbacaan Alat Ukur *Multidimensional Scale of Perceived Social Support (MSPSS)*

No.	Pernyataan	Komentar
1.	Ada seseorang istimewa yang selalu hadir saat saya butuh bantuan.	Responden 2: Istimewa ini berarti bisa termasuk keluarga dan teman juga ya? Responden 3: Seseorang istimewa mungkin bisa di perjelas untuk siapa
2.	Ada seseorang istimewa yang dapat saya ajak berbagi suka dan duka.	Responden 2: Istimewa ini berarti bisa termasuk keluarga dan teman juga ya? Responden 3: Seseorang istimewa mungkin bisa di perjelas untuk siapa
3.	Keluarga saya benar-benar mencoba untuk membantu saya.	Responden 2: Mungkin bisa dipertimbangkan untuk diberi konteks. Responden 3: Seseorang istimewa mungkin bisa di perjelas untuk siapa
4.	Saya mendapatkan dukungan emosional yang saya butuhkan dari keluarga saya.	
5.	Saya memiliki seseorang istimewa yang menjadi sumber kenyamanan bagi saya.	Responden 3: Seseorang istimewa mungkin bisa di perjelas untuk siapa
6.	Teman-teman saya benar-benar mencoba untuk membantu saya.	Responden 2: Mungkin bisa dipertimbangkan untuk diberi konteks.
7.	Saya dapat mengandalkan teman-teman saya ketika saya berada dalam masalah	
8.	Saya bisa membicarakan masalah saya dengan keluarga saya.	
9.	Saya memiliki teman-teman yang dapat saya ajak berbagi suka dan duka.	
10.	Ada seseorang istimewa dalam hidup saya yang peduli dengan perasaan saya.	Responden 2: Istimewa ini berarti bisa termasuk keluarga dan teman juga ya? Responden 3: Seseorang istimewa mungkin bisa di perjelas untuk siapa

11. Keluarga saya bersedia untuk membantu saya mengambil keputusan.
 12. Saya bisa membicarakan masalah saya dengan teman-teman saya.
-



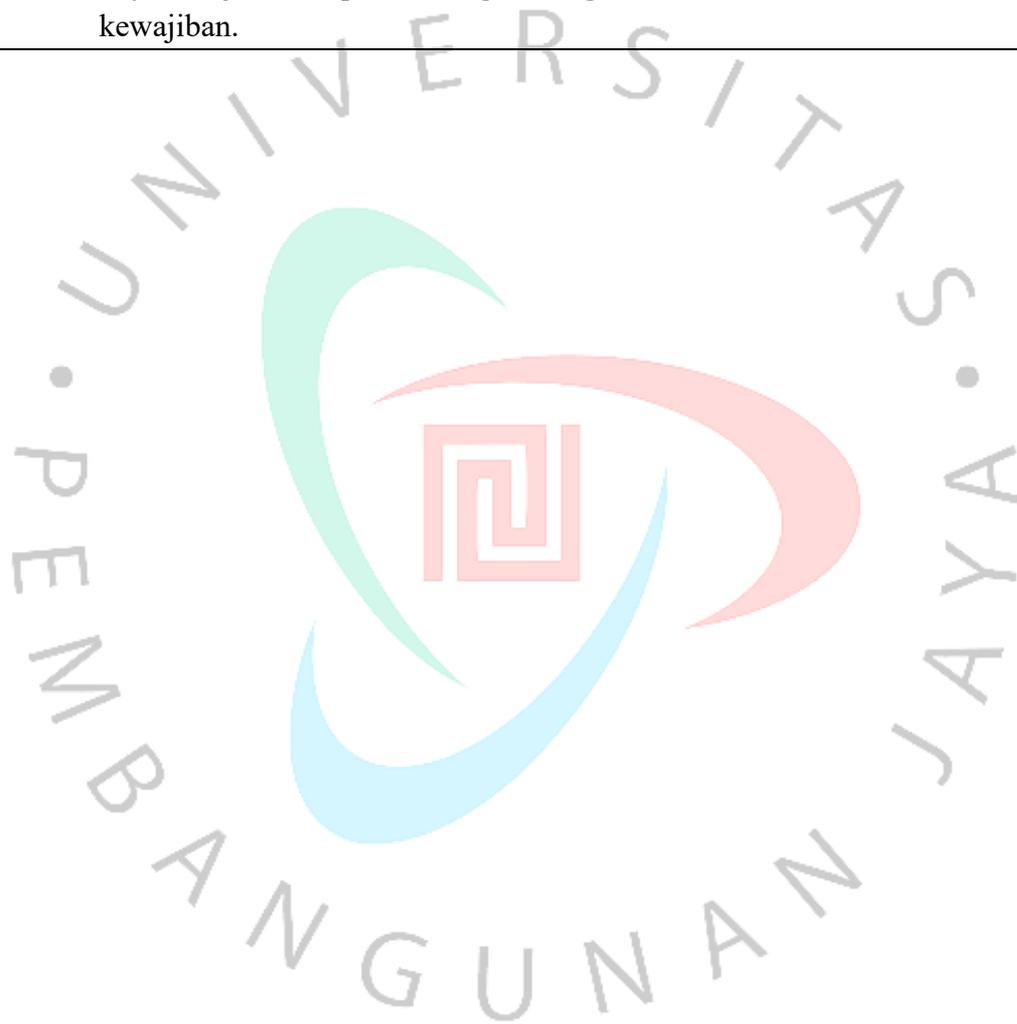
Lampiran 7. Skala *Parental Burntout Assessment* (PBA)

Skala ini memiliki rentang opsi respons dari angka 0 hingga angka 6 dengan keterangan, sebagai berikut:

- 0 = Tidak pernah
- 1 = Beberapa kali dalam setahun
- 2 = Sekali dalam sebulan atau kurang
- 3 = Beberapa kali dalam sebulan
- 4 = Sekali dalam seminggu
- 5 = Beberapa kali dalam seminggu
- 6 = Setiap hari

No	Pertanyaan
1	Saya merasa sangat lelah menjalani peran sebagai orang tua hingga tidur pun tidak cukup untuk memulihkan energi saya.
2	Saya merasa seolah-olah telah kehilangan arah dalam menjalani peran sebagai ibu.
3	Saya merasa benar-benar kelelahan dengan peran saya sebagai orang tua.
4	Saya merasa benar-benar tidak punya energi untuk mengasuh anak-anak.
5	Saya merasa tidak lagi menjadi ibu yang baik seperti dulu bagi anak (atau anak-anak) saya.
6	Saya tidak tahan lagi dengan peran saya sebagai ibu.
7	Saya merasa tidak bisa lagi menanggung beban sebagai orang tua.
8	Saya merasa bahwa saya mengasuh anak (anak-anak saya) hanya sebagai rutinitas saja.
9	Saya merasa sangat kehabisan tenaga dalam menjalani peran sebagai orang tua.
10	Ketika saya bangun di pagi hari dan harus menjalani hari dengan anak (atau anak-anak), saya merasa lelah bahkan sebelum saya memulainya.
11	Saya tidak lagi menikmati waktu bersama anak (atau anak-anak) saya.
12	Saya merasa tidak sanggup menghadapi peran sebagai orang tua.
13	Saya merasa saya tidak lagi menjalankan peran saya sebagai orangtua seperti dulu.
14	Saya hanya melakukan hal-hal yang wajib untuk anak-anak saya dan tidak lebih dari itu.
15	Peran saya sebagai orangtua menghabiskan semua sumber daya saya (fisik, mental, dan finansial).
16	Saya tidak sanggup lagi menjadi orang tua.
17	Saya merasa malu dengan diri saya sendiri sebagai orang tua saat ini.
18	Saya tidak lagi bangga dengan diri saya sebagai orangtua.

- 19 Saya merasa tidak lagi menjadi diri saya sendiri ketika berinteraksi dengan anak-anak saya.
 - 20 Saya tidak bisa lagi menunjukkan kepada anak (atau anak-anak) saya betapa saya mencintai mereka.
 - 21 Hanya memikirkan semua tanggung jawab untuk anak (atau anak-anak) saja sudah membuat saya merasa lelah.
 - 22 Di luar rutinitas harian (seperti mengantar jemput, waktu tidur, dan makan), saya tidak bisa memberikan usaha lebih untuk anak-anak saya.
 - 23 Saya menjalankan peran sebagai orang tua semata-mata karena kewajiban.
-



Lampiran 8. Skala Multidimensional Scale of Perceived Social Support (MSPSS)

Skala ini memiliki rentang opsi respons dari angka 1 hingga angka 7 dengan keterangan, sebagai berikut:

- 1 = Sangat Tidak Setuju
- 2 = Tidak Setuju
- 3 = Agak Tidak Setuju
- 4 = Netral
- 5 = Agak Setuju
- 6 = Setuju
- 7 = Sangat Setuju

No	Pertanyaan
1	Ada orang spesial yang selalu dapat selalu hadir saat saya butuh bantuan.
2	Ada orang spesial yang dapat saya ajak berbagai suka dan duka.
3	Keluarga saya benar-benar mencoba untuk membantu saya.
4	Saya mendapatkan dukungan emosional yang saya butuhkan dari keluarga saya.
5	5. Saya memiliki orang spesial yang menjadi sumber kenyamanan bagi saya.
6	Teman-teman saya selalu berusaha untuk memberikan bantuan saat saya membutuhkannya.
7	Saya dapat mengandalkan teman-teman saya ketika saya berada dalam masalah.
8	Saya bisa membicarakan masalah saya dengan keluarga saya.
9	Saya memiliki teman-teman yang dapat saya ajak berbagai suka dan duka.
10	Ada orang spesial dalam hidup saya yang peduli dengan perasaan saya.
11	Keluarga saya bersedia untuk membantu saya mengambil keputusan.
12	Saya bisa membicarakan masalah saya dengan teman-teman saya.

Lampiran 9. Hasil Uji Reliabilitas *Parental Burntout Assessment* (PBA)

<i>Estimate</i>	<i>Cronbach's α</i>
<i>Point estimate</i>	0,920



Lampiran 10. Hasil Uji Analisis Aitem *Parental Burntout Assessment* (PBA)

Frequentist Individual Item Reliability Statistics

Item	Item-rest correlation
1 (EX 3)	0,611
2 (CO 6)	0,534
3 (EX 1)	0,499
4 (EX 6)	0,400
5 (CO 1)	0,531
6 (FU 1)	0,634
7 (FU 3)	0,611
8 (EX 8)	0,578
9 (EX 2)	0,477
10 (EX 4)	0,546
11 (FU 5)	0,680
12 (FU 4)	0,595
13 (CO 2)	0,638
14 (ED 1)	0,681
15 (EX 7)	0,535
16 (FU 2)	0,544
17 (CO 3)	0,439
18 (CO 4)	0,577
19 (CO 5)	0,561
20 (ED 3)	0,608
21 (EX 5)	0,533
22 (ED 2)	0,571
23 (EX 9)	0,714

Lampiran 11. Hasil Uji Reliabilitas Multidimensional Scale of Perceived Social Support (MSPSS)

<i>Estimate</i>	<i>Cronbach's α</i>
<i>Point estimate</i>	0,710



Lampiran 12. Hasil Uji Analisis Aitem Multidimensional Scale of Perceived Social Support (MSPSS)

Frequentist Individual Item Reliability Statistics

Item	Item-rest correlation
1 (SOS 1)	0,314
2 (SOS 2)	0,463
3 (FS 1)	0,359
4 (FS 2)	0,270
5 (SOS 3)	0,366
6 (FSS 1)	0,048
7 (FSS 2)	0,360
8 (FS 3)	0,407
9 (FSS 3)	0,429
10 (SOS 4)	0,226
11 (FS 4)	0,401
12 (FSS 4)	0,486

Lampiran 13. Kuesioner Alat Ukur Parental Burnout Assesment (PBA) dan Multidimensional Scale of Perceived Social Support (MSPSS) dengan Google Form

The image shows a Google Form titled "Survei Kondisi Ibu dengan Anak ADHD" (Survey of Mother's Condition with ADHD Child). The form is divided into two sections. Section 1 (left) contains an introduction, contact information, and a consent question. Section 2 (right) contains several short-answer questions about the respondent's identity, age, and children's ADHD status.

Section 1 of 5

Survei Kondisi Ibu dengan Anak ADHD

Selamat pagi/siang/sore/malam,

Perkenalkan saya Helwa (2021031052) yang merupakan mahasiswi Program Studi Psikologi Universitas Pembangunan Jaya (UPJ). Saat ini saya sedang melakukan penelitian skripsi terkait kondisi ibu dengan anak ADHD. Oleh karena itu, saya meminta kesediaan Anda untuk mengisi serta melengkapi kuesioner penelitian ini.

Penelitian ini ditujukan hanya untuk kepentingan ilmiah. Segala hasil jawaban dari setiap responden dalam kuesioner ini adalah milik Program Studi Psikologi UPJ dan akan dijaga kerahasiaannya. Anda diminta untuk mengerjakan secara individual. **Tidak ada jawaban benar atau pun salah**, oleh karena itu Anda dapat menjawab sesuai dengan apa yang Anda pikirkan, rasakan, atau lakukan terkait dengan setiap pernyataan yang diberikan.

Kriteria dalam penelitian ini, yaitu:

1. Ibu yang memiliki Anak ADHD berusia 4 - 18 tahun.
2. Ibu tinggal satu rumah dengan anak ADHD
3. Diagnosa ADHD diberikan oleh profesional seperti psikolog dan/atau psikiater.

Dalam proses ini, saya memiliki seorang pembimbing karena saya belum ahli dalam melakukan proses penelitian mandiri tanpa bimbingan. Saya dibimbing oleh Hhyana Dwi Farisandy, M.Psi., Psikolog. (Alamat: Program Studi Psikologi di Fakultas Humaniora dan Bisnis Universitas Pembangunan Jaya, Telepon: (021) 7455555.

Jika Anda memiliki kritik, saran atau pertanyaan terkait dengan penelitian ini, Anda dapat menghubungi peneliti melalui e-mail: helwa.2021@student.upj.ac.id

Atas perhatiannya, saya ucapkan terima kasih.

Regards,
Helwa

This form is automatically collecting emails from all respondents. [Change settings](#)

Apakah Anda bersedia untuk berpartisipasi dalam penelitian ini? *

Ya

Tidak

After section 1 Continue to next section

Section 2 of 5

Identitas Diri

Pada bagian ini, Anda diminta untuk mengisi identitas sesuai dengan diri Anda yang sebenar-benarnya.

Nama Inisial Ibu (Contoh: EP) *

Short answer text

Usia Ibu *

Dijawab hanya angka (Contoh: 21)

Short answer text

Jumlah Anak Keseluruhan *

Jika jumlah anak lebih dari satu, urutkan menggunakan tanda koma dari urutan anak yang paling kecil (Contoh: 2, 3)

Short answer text

Usia Anak dengan ADHD *

Jika jumlah anak dengan ADHD lebih dari satu, urutkan menggunakan tanda koma dari urutan anak yang paling kecil (Contoh: 2, 3)

Short answer text

Urutan Kelahiran Anak dengan ADHD *

Jika jumlah anak lebih dari satu, urutkan menggunakan tanda koma dari urutan anak yang paling kecil (Contoh: 2, 3)

Short answer text

Usia Anak saat di Diagnosa ADHD *

Jika jumlah anak dengan ADHD lebih dari satu, urutkan menggunakan tanda koma dari urutan anak yang paling kecil (Contoh: 2, 3)

Short answer text

Pendidikan Terakhir Ibu *

1. Tidak/Belum Sekolah
2. Tamat SD
3. SLTP (Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama/Setara dengan SMP)
4. SLTA (Sekolah Lanjutan Tingkat Atas/Setara dengan SMA)
5. Diploma (D1, D2, D3, D4)
6. Strata 1 (S1)
7. Strata 2 (S2)
8. Strata 3 (S3)

Status Pernikahan Ibu *

Belum/Tidak Menikah

Menikah

Bercera

Pasangan Meninggal Dunia

Other..

Pekerjaan Ibu *

PNS

Karyawan Swasta

Wiraswasta (Pedagang, Pemilik Toko, Content Creator)

Ibu Rumah Tangga (IRT)

Other..

Adakah yang membantu ibu dalam pengasuhan anak diluar lingkup keluarga? *

Tidak

Daycare atau tempat penitipan anak

Pengasuh (babysitter) di rumah

Other..

Pemasukan Rumah Tangga per-bulan *
(termaksud penghasilan pribadi dan/atau penghasilan suami)

<Rp5.000.000,00

Rp5.000.000,00 - Rp9.999.999,00

Rp10.000.000,00 - Rp14.999.999,00

Rp15.000.000,00 - Rp19.999.999,00

≥Rp20.000.000,00

After section 2 Continue to next section

Section 3 of 5

Survei Kondisi Ibu dengan Anak ADHD

Anak-anak merupakan sumber kebahagiaan dan kepuasan bagi orang tua, namun di sisi lain, mereka juga dapat menjadi penyebab kelelahan. Rasa lelah yang dialami orang tua dalam menjalankan perannya bukan berarti mereka tidak menyayangi atau menyukuri kehadiran anaknya, melainkan menunjukkan bahwa kelelahan dapat terjadi seiring dengan tanggung jawab dalam mengasuh anak.

Kuesioner berikut berfokus pada perasaan lelah yang mungkin dialami orang tua dalam menjalankan perannya. Pilihlah jawaban yang paling sesuai dengan perasaan Anda. **Tidak ada jawaban yang benar atau salah.**

Kuesioner ini memiliki rentang opsi respons dari angka 0 hingga angka 6 dengan keterangan, sebagai berikut:

Jika anda merasa **tidak pernah mengalami**, silahkan pilih:
0 = Tidak pernah

Jika anda **pernah mengalami**, silahkan pilih salah satu dibawah ini:
1 = Beberapa kali dalam setahun
2 = Sekali dalam sebulan atau kurang
3 = Beberapa kali dalam sebulan
4 = Sekali dalam seminggu
5 = Beberapa kali dalam seminggu
6 = Setiap hari

1. Saya merasa sangat lelah menjalani peran sebagai orang tua hingga tidur pun tidak cukup untuk memulihkan energi saya. *

- Tidak pernah
- Beberapa kali dalam setahun
- Sekali dalam sebulan atau kurang
- Beberapa kali dalam sebulan
- Sekali dalam seminggu
- Beberapa kali dalam seminggu
- Setiap hari

2. Saya merasa seolah-olah telah kehilangan arah dalam menjalani peran sebagai ibu. *

- Tidak pernah
- Beberapa kali dalam setahun
- Sekali dalam sebulan atau kurang
- Beberapa kali dalam sebulan
- Sekali dalam seminggu
- Beberapa kali dalam seminggu
- Setiap hari

3. Saya merasa benar-benar kelelahan dengan peran saya sebagai orang tua. *

- Tidak pernah
- Beberapa kali dalam setahun
- Sekali dalam sebulan atau kurang
- Beberapa kali dalam sebulan
- Sekali dalam seminggu
- Beberapa kali dalam seminggu
- Setiap hari

4. Saya merasa benar-benar tidak punya energi untuk mengasuh anak-anak. *

- Tidak pernah
- Beberapa kali dalam setahun
- Sekali dalam sebulan atau kurang
- Beberapa kali dalam sebulan
- Sekali dalam seminggu
- Beberapa kali dalam seminggu
- Setiap hari

5. Saya merasa tidak lagi menjadi ibu yang baik seperti dulu bagi anak (atau anak-anak) saya. *

- Tidak pernah
- Beberapa kali dalam setahun
- Sekali dalam sebulan atau kurang
- Beberapa kali dalam sebulan
- Sekali dalam seminggu
- Beberapa kali dalam seminggu
- Setiap hari

6. Saya tidak tahan lagi dengan peran saya sebagai ibu. *

- Tidak pernah
- Beberapa kali dalam setahun
- Sekali dalam sebulan atau kurang
- Beberapa kali dalam sebulan
- Sekali dalam seminggu
- Beberapa kali dalam seminggu
- Setiap hari

7. Saya merasa tidak bisa lagi menanggung beban sebagai orang tua. *

- Tidak pernah
- Beberapa kali dalam setahun
- Sekali dalam sebulan atau kurang
- Beberapa kali dalam sebulan
- Sekali dalam seminggu
- Beberapa kali dalam seminggu
- Setiap hari

8. Saya merasa bahwa saya mengasuh anak (anak-anak saya) hanya sebagai rutinitas saja. *

- Tidak pernah
- Beberapa kali dalam setahun
- Sekali dalam sebulan atau kurang
- Beberapa kali dalam sebulan
- Sekali dalam seminggu
- Beberapa kali dalam seminggu
- Setiap hari

9. Saya merasa sangat kehabisan tenaga dalam menjalani peran sebagai orang tua. *

- Tidak pernah
- Beberapa kali dalam setahun
- Sekali dalam sebulan atau kurang
- Beberapa kali dalam sebulan
- Sekali dalam seminggu
- Beberapa kali dalam seminggu
- Setiap hari

10. Ketika saya bangun di pagi hari dan harus menjalani hari dengan anak (atau anak-anak), saya merasa lelah bahkan sebelum saya memulainya. *

- Tidak pernah
- Beberapa kali dalam setahun
- Sekali dalam sebulan atau kurang
- Beberapa kali dalam sebulan
- Sekali dalam seminggu
- Beberapa kali dalam seminggu
- Setiap hari

11. Saya tidak lagi menikmati waktu bersama anak (atau anak-anak) saya. *

- Tidak pernah
- Beberapa kali dalam setahun
- Sekali dalam sebulan atau kurang
- Beberapa kali dalam sebulan
- Sekali dalam seminggu
- Beberapa kali dalam seminggu
- Setiap hari

12. Saya merasa tidak sanggup menghadapi peran sebagai orang tua. *

- Tidak pernah
- Beberapa kali dalam setahun
- Sekali dalam sebulan atau kurang
- Beberapa kali dalam sebulan
- Sekali dalam seminggu
- Beberapa kali dalam seminggu
- Setiap hari

13. Saya merasa saya tidak lagi menjalankan peran saya sebagai orangtua seperti dulu. *

- Tidak pernah
- Beberapa kali dalam setahun
- Sekali dalam sebulan atau kurang
- Beberapa kali dalam sebulan
- Sekali dalam seminggu
- Beberapa kali dalam seminggu
- Setiap hari

14. Saya hanya melakukan hal-hal yang wajib untuk anak-anak saya dan tidak lebih dari itu. *

- Tidak pernah
- Beberapa kali dalam setahun
- Sekali dalam sebulan atau kurang
- Beberapa kali dalam sebulan
- Sekali dalam seminggu
- Beberapa kali dalam seminggu
- Setiap hari

15. Peran saya sebagai orangtua menghabiskan semua sumber daya saya (fisik, mental, dan finansial). *

- Tidak pernah
- Beberapa kali dalam setahun
- Sekali dalam sebulan atau kurang
- Beberapa kali dalam sebulan
- Sekali dalam seminggu
- Beberapa kali dalam seminggu
- Setiap hari

16. Saya tidak sanggup lagi menjadi orang tua. *

- Tidak pernah
- Beberapa kali dalam setahun
- Sekali dalam sebulan atau kurang
- Beberapa kali dalam sebulan
- Sekali dalam seminggu
- Beberapa kali dalam seminggu
- Setiap hari

17. Saya merasa malu dengan diri saya sendiri sebagai orang tua saat ini. *

- Tidak pernah
- Beberapa kali dalam setahun
- Sekali dalam sebulan atau kurang
- Beberapa kali dalam sebulan
- Sekali dalam seminggu
- Beberapa kali dalam seminggu
- Setiap hari

111
18. Saya tidak lagi bangga dengan diri saya sebagai orangtua. *

- Tidak pernah
- Beberapa kali dalam setahun
- Sekali dalam sebulan atau kurang
- Beberapa kali dalam sebulan
- Sekali dalam seminggu
- Beberapa kali dalam seminggu
- Setiap hari

19. Saya merasa tidak lagi menjadi diri saya sendiri ketika berinteraksi dengan anak-anak saya. *

- Tidak pernah
- Beberapa kali dalam setahun
- Sekali dalam sebulan atau kurang
- Beberapa kali dalam sebulan
- Sekali dalam seminggu
- Beberapa kali dalam seminggu
- Setiap hari

20. Saya tidak bisa lagi menunjukkan kepada anak (atau anak-anak) saya betapa saya mencintai mereka. *

- Tidak pernah
- Beberapa kali dalam setahun
- Sekali dalam sebulan atau kurang
- Beberapa kali dalam sebulan
- Sekali dalam seminggu
- Beberapa kali dalam seminggu
- Setiap hari

21. Hanya memikirkan semua tanggung jawab untuk anak (atau anak-anak) saja sudah membuat saya merasa lelah. *

- Tidak pernah
- Beberapa kali dalam setahun
- Sekali dalam sebulan atau kurang
- Beberapa kali dalam sebulan
- Sekali dalam seminggu
- Beberapa kali dalam seminggu
- Setiap hari

22. Di luar rutinitas harian (seperti mengantar jemput, waktu tidur, dan makan), saya tidak bisa memberikan usaha lebih untuk anak-anak saya. *

- Tidak pernah
- Beberapa kali dalam setahun
- Sekali dalam sebulan atau kurang
- Beberapa kali dalam sebulan
- Sekali dalam seminggu
- Beberapa kali dalam seminggu
- Setiap hari

23. Saya menjalankan peran sebagai orang tua semata-mata karena kewajiban. *

- Tidak pernah
- Beberapa kali dalam setahun
- Sekali dalam sebulan atau kurang
- Beberapa kali dalam sebulan
- Sekali dalam seminggu
- Beberapa kali dalam seminggu
- Setiap hari

Section 4 of 5

Survei Kondisi Ibu dengan Anak ADHD

Berikut terdapat beberapa butir pernyataan, bacalah dan pahami setiap pernyataan yang ada. Anda diminta untuk memberikan jawaban yang paling sesuai dengan diri Anda. **Tidak ada jawaban benar dan salah** dalam kuesioner ini.

Kuesioner ini memiliki rentang opsi respons dari angka 1 hingga angka 7 dengan keterangan, sebagai berikut:

- 1 = Sangat Tidak Setuju
- 2 = Tidak Setuju
- 3 = Agak Tidak Setuju
- 4 = Netral
- 5 = Agak Setuju
- 6 = Setuju
- 7 = Sangat Setuju

Untuk kalimat "Orang Spesial" yang dimaksud adalah individu yang memiliki peran signifikan dalam hidup Anda, tetapi **TIDAK termasuk dalam lingkup keluarga ataupun teman dekat**, misalnya rekan kerja, dosen, babysitter atau orang lain yang memberikan dukungan luar biasa pada saat dibutuhkan.

1. Ada orang spesial yang selalu dapat selalu hadir saat saya butuh bantuan.*

1	2	3	4	5	6	7	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	Sangat Setuju					

2. Ada orang spesial yang dapat saya ajak berbagai suka dan duka.*

1	2	3	4	5	6	7	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	Sangat Setuju					

3. Keluarga saya benar-benar mencoba untuk membantu saya.*

1	2	3	4	5	6	7	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	Sangat Setuju					

4. Saya mendapatkan dukungan emosional yang saya butuhkan dari keluarga saya.*

1	2	3	4	5	6	7	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	Sangat Setuju					

5. Saya memiliki orang spesial yang menjadi sumber kenyamanan bagi saya.*

1	2	3	4	5	6	7	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	Sangat Setuju					

6. Teman-teman saya selalu berusaha untuk memberikan bantuan saat saya membutuhkannya.*

1	2	3	4	5	6	7	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	Sangat Setuju					

7. Saya dapat mengandalkan teman-teman saya ketika saya berada dalam masalah.*

1	2	3	4	5	6	7	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	Sangat Setuju					

8. Saya bisa membicarakan masalah saya dengan keluarga saya.*

1	2	3	4	5	6	7	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	Sangat Setuju					

9. Saya memiliki teman-teman yang dapat saya ajak berbagi suka dan duka.*

1	2	3	4	5	6	7	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	Sangat Setuju					

10. Ada orang spesial dalam hidup saya yang peduli dengan perasaan saya.*

1	2	3	4	5	6	7	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	Sangat Setuju					

11. Keluarga saya bersedia untuk membantu saya mengambil keputusan.*

1	2	3	4	5	6	7	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	Sangat Setuju					

12. Saya bisa membicarakan masalah saya dengan teman-teman saya. *

	1	2	3	4	5	6	7	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	Sangat Setuju						

After section 4 Continue to next section

Section 5 of 5

Terima Kasih

Saya mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas waktu dan partisipasi Ibu dalam mengisi kuesioner ini. Jawaban yang Ibu berikan akan menjadi kontribusi penting bagi penelitian saya. Saya sangat menghargai dukungan dan informasi berharga yang telah disampaikan.

Salam,
Helwa

Lampiran 14. Formulir Pengajuan Skripsi

Lampiran 2

	FORMULIR PENGAJUAN SKRIPSI/TA	SPT-103BP/POB-17/F-01
		No. Pendaftaran

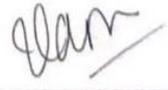
Nama Mahasiswa : Helwa
 Prodi/NIM : Psikologi / 2021031052
 Judul Skripsi/TA yang diajukan : Pengaruh *Perceived Social Support* terhadap *Parental Burnout* pada Ibu dengan Anak ADHD

(disusun dalam kalimat singkat, padat, jelas dan menarik minat pembaca)

Telah memenuhi syarat pengajuan Skripsi/TA: (mohon beri tanda V untuk syarat yang relevan)

No	Syarat	Ya	Tidak
1	Jumlah sks lulus (sesuai ketentuan Prodi)	V	
2	Mata kuliah prasyarat (sesuai ketentuan Prodi)	V	
3	IPK minimal 2.00	V	
4	Tidak sedang terkena sanksi akademik/sanksi lainnya	V	
5	Poin JSDP (sesuai ketentuan Prodi)	V	
6	Mengumpulkan Proposal Skripsi (sesuai ketentuan Prodi)	V	
7	MK Skripsi/TA tercantum di KRS semester berjalan	V	

Tangerang Selatan, 26 Februari 2025

Mengajukan, Mahasiswa	Menyetujui, Dosen Pembimbing Akademik	Menyetujui, Koordinator Skripsi
		
Helwa	Dr. Clara Moningka, S.Psi., M.Si.	Aries Yulianto, S.Psi., M.Si.

Formulir dibuat rangkap 2 (dua): Asli: untuk Prodi, Copy 1: untuk mahasiswa

Lampiran 15. Formulir Persetujuan Penulisan Skripsi

Lampiran 3

	FORMULIR PERSETUJUAN PENULISAN SKRIPSI/TA	SPT-I/03/BP/POB-17/F-02
		No. Rekaman

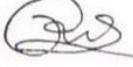
Nama Mahasiswa : Helwa
 Prodi/NIM : Psikologi / 2021031052
 Judul Skripsi/TA yang diajukan : Pengaruh *Perceived Social Support* terhadap *Parental Burnout* pada Ibu dengan Anak ADHD

Telah disetujui untuk menulis Skripsi/TA

Dosen Pembimbing Skripsi/TA yang ditugaskan Prodi adalah:

No	Nama	NIDN	JAD
1	Ellyana Dwi Farisandy, M.Psi., Psikolog	0420049601	Asisten Ahli

Tangerang Selatan, 25 Februari 2025

Menugaskan, Koordinator Skripsi	Menyetujui, Kaprodi	Menerima, Dosen Pembimbing
		
Aries Yulianto, S.Psi., M.Si.	Aries Yulianto, S.Psi., M.Si.	Ellyana Dwi Farisandy, M.Psi., Psikolog

Lampiran 17. Formulir Bimbingan Skripsi melalui MyUPJ

» > Tingkat Akhir > Daftar Tugas Akhir > Daftar Bimbingan Tugas Akhir Mahasiswa

Bimbingan Tugas Akhir Daftar Bimbingan Tugas Akhir Mahasiswa

Cari Tugas Akhir

Detail	NIM	2021031052	Nama Mahasiswa	HELWA
Bimbingan	Program Studi	Psikologi	Jenis TA	Skripsi
Rekap Percakapan Bimbingan	Periode Mulai	2024/2025 Genap	SKS Lulus	148 SKS
Syarat Ujian	Tgl. Mulai	27 Februari 2025	Judul Tugas Akhir	Pengaruh Perceived Social Support terhadap Parental Burnout pada Ibu dengan Anak ADHD
Jadwal Ujian	Tahap	Lulus	Status	Selesai
Riwayat Nilai Ujian				
Nilai Akhir				

No	Tanggal	Dosen Pembimbing	Topik	Disetujui	Aksi
1	3 Februari 2025	Elyana Dwi Farisandy, S.Psi., M.Psi., Psikolog	Pengecekan Kuesioner	✓	<input type="button" value=""/>
2	12 Maret 2025	Elyana Dwi Farisandy, S.Psi., M.Psi., Psikolog	Revisi Bab 1, 2, 3	✓	<input type="button" value=""/>
3	25 April 2025	Elyana Dwi Farisandy, S.Psi., M.Psi., Psikolog	Konsultasi Kuesioner	✓	<input type="button" value=""/>
4	30 April 2025	Elyana Dwi Farisandy, S.Psi., M.Psi., Psikolog	Pengecekan Bab 1,2,3	✓	<input type="button" value=""/>
5	15 Mei 2025	Elyana Dwi Farisandy, S.Psi., M.Psi., Psikolog	Pengecekan Hitungan Data	✓	<input type="button" value=""/>
6	19 Mei 2025	Elyana Dwi Farisandy, S.Psi., M.Psi., Psikolog	Pengolahan Data	✓	<input type="button" value=""/>
7	23 Mei 2025	Elyana Dwi Farisandy, S.Psi., M.Psi., Psikolog	Pengecekan Pengolahan Data	✓	<input type="button" value=""/>
8	26 Mei 2025	Elyana Dwi Farisandy, S.Psi., M.Psi., Psikolog	Bab 4 dan 5	✓	<input type="button" value=""/>
9	28 Mei 2025	Elyana Dwi Farisandy, S.Psi., M.Psi., Psikolog	Konsultasi Bab 4	✓	<input type="button" value=""/>
10	2 Juni 2025	Elyana Dwi Farisandy, S.Psi., M.Psi., Psikolog	Fiksasi Bab 4 dan 5	✓	<input type="button" value=""/>
11	5 Juni 2025	Elyana Dwi Farisandy, S.Psi., M.Psi., Psikolog	Finalisasi bab 3-5	✓	<input type="button" value=""/>
12	9 Juni 2025	Elyana Dwi Farisandy, S.Psi., M.Psi., Psikolog	Finalisasi Bab 1 - 5	✓	<input type="button" value=""/>
13	10 Juni 2025	Elyana Dwi Farisandy, S.Psi., M.Psi., Psikolog	Pengecekan file-file pengumpulan	✓	<input type="button" value=""/>



Lampiran 18. Hasil Turnitin

Plagiarism Check helwaa.docx

ORIGINALITY REPORT

15%	13%	6%	5%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	eprints.upj.ac.id Internet Source	3%
2	Submitted to Universitas Negeri Jakarta Student Paper	1%
3	repository.ub.ac.id Internet Source	1%
4	hdl.handle.net Internet Source	1%
5	repository.uinjkt.ac.id Internet Source	1%
6	journal.ipb.ac.id Internet Source	1%
7	www.researchgate.net Internet Source	<1%
8	Fatiha Putri Rahmani, Fuad Nashori. "MENURUNKAN PARENTAL BURNOUT IBU DENGAN ANAK USIA PRASEKOLAH: EFEKTIFKAH PELATIHAN MINDFULNESS SPIRITUAL BERBASIS ISLAM? REDUCING PARENTAL BURNOUT AMONG MOTHERS OF PRESCHOOL CHILDREN: IS ISLAMIC-BASED SPIRITUAL MINDFULNESS TRAINING EFFECTIVE?", MOTIVA: JURNAL PSIKOLOGI, 2024 Publication	<1%